

***SKOL BIFE***

**Suatu Kajian Teologi Feminis mengenai Sekolah Perempuan di Jemaat GMT**

**Nekamese Imanuel Postenu Klasis Amanuban Tengah Utara**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Studi Teologi Pascasarjana**

**Universitas Kristen Artha Wacana Kupang**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi**



**REGINE M. E NATASYA PANDY**

**23771010017**

**PROGRAM PASCASARJANA TEOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA**

**KUPANG**

**2025**

## PENGESAHAN

### "SKOL BIFE"

Suatu Kajian Teologi Feminis mengenai Sekolah Perempuan di Jemaat GMT  
Nekamese Imanuel Postenu

Telah diajukan untuk dipertahankan oleh

**REGINE MADELAINE EVANGELISTA NATASYA PANDY**

**23771010017**

Dalam Ujian Tesis Program Studi Teologi Pascasarjana  
Universitas Kristen Artha Wacana  
Pada Tanggal Sabtu, 14 Juni 2025  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)

Pembimbing I

**Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si.Teol., MABL., ThM., Ph.D**

Pembimbing II

**Pdt. Dr. Fredrik Y.A Doeka., MA**

Dewan Penguji

**Pdt. Dr. Merv L. Y. Kolimon, M.Th**  
Penguji I

**Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo., M.Pd**  
Penguji II

Tanda tangan

Kupang, 7 Juli 2025

Mengetahui:  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Kristen Artha Wacana

**Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo., M.Pd**  
NUPTK. 0844738639230092



Menyetujui:  
Ketua Program Studi Teologi  
Pascasarjana UKAW

**Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si.Teol., MABL., ThM., Ph.D**  
NUPTK. 9335757658230143

## **MOTTO**

***TUHAN MEMAMPUKANMU, CUKUP PERCAYA.***

Tulisan ini dipersembahkan untuk:

1. Allah Tritunggal.
2. Pascasarjana Teologi UKAW Kupang.
3. Gereja Masehi Injili di Timor.
4. Keluarga dan semua yang mengasihi.

## ABSTRAK

### ***Skol Bife*; Suatu Kajian Teologi Feminis mengenai Sekolah Perempuan di Jemaat**

### **GMIT Nekamese Imanuel Postenu Klasik Amanuban Tengah Utara**

Pascasarjana Teologi, Universitas Kristen Artha Wacana

[regineepandy@gmail.com](mailto:regineepandy@gmail.com)

Budaya patriarki yang mengakar kuat dalam masyarakat Timor, khususnya di Jemaat GMIT Imanuel Postenu, telah menempatkan perempuan dalam posisi subordinat, baik dalam ruang sosial, budaya, maupun spiritual. Dalam konteks ini, gereja sebagai komunitas iman ditantang untuk menjadi ruang pembebasan yang tidak hanya melayani secara spiritual, tetapi juga menyentuh persoalan keadilan gender. Tesis ini mengkaji program *Skol bife* (sekolah perempuan) sebagai bentuk resistensi terhadap budaya patriarki melalui pendekatan teologi feminis, dengan menggunakan kerangka *Hot-House Ecclesiology* dari Letty M. Russell, konsep *homeplace* dari bell hooks, dan pedagogi feminis sebagai strategi transformasi. Penelitian ini dilakukan di Jemaat GMIT Imanuel Postenu dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan informan kunci, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Skol bife* telah menjadi ruang aman dan transformatif bagi perempuan untuk belajar, mengafirmasi pengalaman hidup mereka, dan membangun agensi diri. Namun demikian, tantangan besar masih dihadapi, antara lain kekuatan budaya patriarki yang membatasi partisipasi perempuan, keraguan diri yang lahir dari minimnya pendidikan, serta ketergantungan pada tokoh otoritatif tertentu dalam gereja. Dalam kerangka teologi feminis, *Skol bife* dibaca sebagai upaya profetik gereja dalam menghadirkan keadilan Allah melalui pembentukan ruang alternatif yang memulihkan martabat perempuan. Melalui empat pilar eklesiologi feminis—Roh dicurahkan atas perempuan, kabar baik diberitakan oleh perempuan, keramahtamahan menyertakan perempuan, dan keadilan dibagikan oleh perempuan—*Skol bife* menjadi ruang pembelajaran teologis yang

membebaskan dan membentuk solidaritas kolektif. Tesis ini menekankan bahwa gereja tidak hanya harus membuka ruang bagi perempuan, tetapi juga bertransformasi secara struktural agar menjadi komunitas inklusif yang menghidupi nilai-nilai Kerajaan Allah: keadilan, kesetaraan, dan kasih.

**Kata kunci:** *Skol bife*, teologi feminis, budaya patriarki, GMIT, homeplace, eklesiologi feminis, Letty Russell, bell hooks.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Tritunggal atas penyertaan dan perlindungan yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi dalam mengikuti pendidikan pada program Pascasarjana Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Tesis ini ditulis dengan harapan ini dapat memberikan pikiran-pikiran teologis serta semangat pelayanan kepada pihak yang berkepentingan.

Dalam proses penulisan Tesis ini, tentunya penulis tidak bekerja sendiri, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya secara khusus penulis hanturkan limpah terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang dengan penuh kesabaran, telah memberikan sumbangan pemikiran-pemikiran teologis yang positif dan konstruktif bagi penulisan Tesis ini. Dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga besar Pascasarjana Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang yakni Bapak dan Mama dosen serta pegawai yang telah memberikan berbagai bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan penulis di Pascasarjana Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
2. Pdt. Dr. Ira D. Mangililo dan Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeka sebagai pembimbing yang telah memberi arahan bagi penulisan selama proses penyusunan Tesis.
3. Pdt. Dr. Mery Kolimon dan Pdt. Dra. Lintje H. Pellu, M.Si, P.hD, selaku dosen penguji yang dengan penuh kasih telah memberi masukan untuk tulisan ini semakin berkembang dan memenuhi syarat akademik.

4. Majelis dan Jemaat GMIT Moria Liliba sebagai tempat penulis berproses dan terlibat dalam pelayanan.
5. Orang tua tercinta penulis, Bapak Yulianus Pandy dan Solideo Daud serta keluarga besar PANDY, DAUD, BERNARDUS, IKALOR yang telah mendukung dan memenuhi semua kebutuhan moril, finansial, dan spiritual penulis dalam menyelesaikan studi.
6. Keluarga pascasarjana UKAW angkatan 2023 yang berjuang bersama selama masa perkuliahan hingga akhir.
7. Sahabat-sahabat yang setia mendukung yakni Andra, Devan, Devanka, Ike, Irvan, Kesya, Muni, Nona, dan Priska.
8. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu-persatu yang dengan berbagai cara telah membantu penulis selama masa perkuliahan sampai penyelesaian Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis memohon masukan dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi pemikiran bagi Pembangunan keadilan gender di manapun.

Kupang, 09 Juni

2025

Regine M. E. Natasya Pandy

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
MOTTO .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Batasan Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	8
1.7 Kerangka Berpikir.....	12
1.8 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II. KAJIAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
2.1 Feminisme.....	14
2.1.1 Konsep Homeplace – bell hooks.....	16
2.1.2 Pedagogi Feminis – Nastassja Pugliese dan Carolyn Shrewsbury.....	19
2.1.3 Teologi Feminis .....	24

2.2 Eklesiologi Feminis: Hot-House Ecclesiology – Letty M. Russell.....	28
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
3.2 Pendekatan Penelitian.....	37
3.3 Data dan Sumber Data.....	38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Teknik Uji Validitas Data.....	41
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
3.8 Prosedur Penelitian.....	44
3.9 Rangkuman.....	47
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISA.....</b>	 <b>48</b>
4.1 Gambaran Umum Jemaat GMT Imanuel Postenu.....	48
4.1.1 Letak Geografis.....	48
4.1.2 Sejarah Berdirinya Jemaat Imanuel Postenu .....	49
4.1.3 Perkembangan Jemaat di Masa Sekarang .....	50
4.1.4 Tingkat Pendidikan dan Mata Pencarian.....	51
4.1.5 Struktur Sosial Budaya Neke.....	52
4.1.6 Peran Perempuan dalam Sosial dan Gereja.....	54
4.1.7 Realitas <i>skol bife</i> .....	56
4.2 Analisa Teologis Terhadap Budaya Patriarki.....	81
 <b>BAB V. REFLEKSI TEOLOGIS.....</b>	 <b>95</b>
5.1 Perempuan Sebagai Murid.....	95

5.2 Gereja sebagai Ruang Aman Bagi Perempuan.....	100
5.3 Sumbangsih bagi Pelayanan GMIT.....	107
<b>PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
6.1 Kesimpulan.....	114
6.2 Saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>122</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>124</b>